

**LAHAN PERTANIAN MENURUT KONSEP ALQURAN
(STUDI ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN ṬANTĀWĪ
JAUHARĪ)**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana dalam program Strata Satu (S-1)
Ilmu Alquran dan Tafsir



Oleh:

AYU WIJAYANTI S.P
(E93215094)

**PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Wijayanti S.P
NIM : E93215094
Progam Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 04 April 2019

Saya yang menyatakan



AYU WIJAYANTI S.P

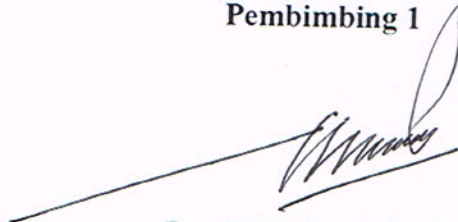
NIM: E93215094

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Ayu Wijayanti S.P ini telah disetujui untuk diujikan,

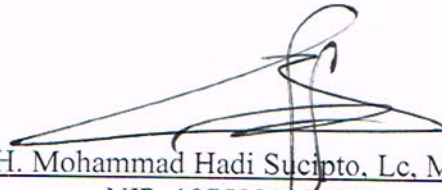
Surabaya, 04 April 2019

Pembimbing 1



Drs. H. M. Syarief, M. H
NIP. 195610101986031005

Pembimbing 2



H. Mohammad Hadi Sucipto, Lc. M.Hi
NIP. 1975031021003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh *Ayu Wijayanti S.P* ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,

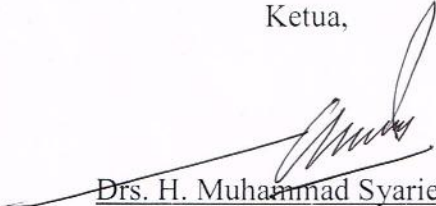


Dr. H. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002


Tim Penguji:

Ketua,


Drs. H. Muhammad Syarief, MH

NIP. 195610101986031005

Sekretaris,


H. Budi Ichwayudi, M.Fil.I

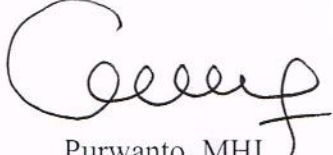
NIP. 197604162005011004

Penguji I,


Dr. H. Abdul Djalal, M. Ag

NIP. 197009202009011003

Penguji II,


Purwanto, MHI
NIP. 197804172009011009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ayu Wijayanti S.P
NIM : E93215094
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat/Ilmu Alquran dan Tafsir
E-mail address : ayusiswantoputri@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Lahan Pertanian Menurut Konsep Alquran (Studi Analisis Terhadap Penafsiran *Ṭanṭawī Jauharī*)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 April 2019

Penulis

Ayu Wijayanti S.P

produksi selanjutnya. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu, pertanian di beberapa Negara mengalami kemunduran, salah satunya adalah Indonesia. Padahal Indonesia adalah Negara agraris. Permasalahan akut ini disebabkan semakin banyaknya jumlah penduduk, dan sisi lain konversi lahan pertanian menjadi non-pertanian semakin meningkat. Sehingga ketersediaan kebutuhan primer manusia itu semakin berkurang.

Peran para agamawan sepertinya meninggalkan lahan-lahan pertanian dan lebih tertarik menguliti masalah politik praktis. Kurangnya antusiasme dalam membumikan nilai-nilai agama dalam menumbuhkan semangat bertani. Landasan teologi peribadatan yang terbangun pun dipersempit, seolah ibadah hanyalah yang berkaitan dengan ritual individual. Padahal sebenarnya ibadah mempunyai cakupan yang luas dan universal. Termasuk dengan aktivitas sector pertanian. Merupakan salah satu aktivitas peribadatan guna memakmurkan bumi. Bukankah di dalam kitab suci telah dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan manusia dari bumi dan menciptakannya sebagai pemakmurannya.

Pembangunan Lima Tahun (PELITA) I, II, dan III bidang pertanian dalam sejarah pemerintahan Indonesia, hasil signifikan di capai oleh bapak Soeharto bersama seluruh masyarakat petani Indonesia. Hasil manis di bidang pertanian dirasakan oleh seluruh elemen bangsa. Bahkan hasil pertanian pada waktu itu bukan hanya cukup untuk kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia, melainkan juga mampu meningkatkan daya ekspor hasil pertanian Indonesia ke

Seluruh pembahasan dalam proposal ini akan dipaparkan dalam empat bab, pembahasan ini diharapkan akan lebih terarah dan teratur dengan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, pembahasan pada bab ini diawali dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan berturut-turut akan dibahas rumusan-rumusan masalah yang akan dikaji, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, fokus penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi gambaran umum tentang teori *Ulum Alquran*, *munāsabah*, *balāghah Alquran*. Serta sekilas tentang tafsir ilmi.

Bab ketiga tentang biografi Ṭanṭāwi Jauhāri dan berisi ayat-ayat Alquran sebagai dasar sistem pengolahan lahan pertanian dilanjutkan dengan penafsiran Thantawi Jauhari tentang dasar sistem pengolahan lahan pertanian sesuai Alquran.

Bab keempat adalah analisis penulis terhadap penafsiran Ṭanṭāwi Jauhāri terhadap ayat-ayat tentang dasar pengolahan lahan pertanian dalam Alquran. Serta kontekstualisasi penafsiran Thantawi Jauhari tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan dasar pengolahan lahan pertanian dengan sistem pertanian di Indonesia

Bab kelima, penutup dalam bab ini berisi uraian tentang kesimpulan dilanjutkan dengan kritik dan saran dari penulis.

Al-Zihdani menyebutkan prinsip-prinsip tafsir ilmi yang harus dijadikan dasar atau pedoman dalam menafsirkan Alquran secara ilmiah sebagai berikut:

- a. Ilmu Allah bersifat Universal dan mutlak kebenarannya, sedangkan ilmu manusia terbatas dan *relative* kebenarannya.
- b. Terdapat ayat-ayat Alquran yang makna ayatnya dugaan, sebagaimana teori-teori ilmiah yang tidak pasti. Sebaliknya terdapat ayat-ayat Alquran yang makna ayatnya pasti sebagaimana terdapat pula realitas ilmu pengetahuan yang pasti juga.
- c. Tidak adanya pertentangan antara yang pasti dari Alquran dengan yang pasti dari ilmu eksperimental. Jika terdapat perbedaan, maka dipastikan ada kesalahan dalam menentukan salah satunya.
- d. Penafsirannya menjadi tetap dan indikasi lafal Alquran itu menjadi terbatas dengan apa yang telah ditemukan pada realitas alam dan ilmiah sisi kemukjizatannya, hal ini terjadi ketika Allah menampakkan tanda-tanda kekuasaannya di ufuk dan di dalam diri manusia yang membenarkan ayat-ayat Alquran.
- e. Sesungguhnya Alquran itu diturunkan dengan menggunakan lafal-lafal yang mencakup segala konsep yang benar dalam berbagai topiknya yang senantiasa muncul dalam setiap generasi.
- f. Jika terjadi pertentangan antara makna Alquran yang pasti dengan teori ilmiah, maka teori ini harus ditolak, karena wahyu berasal dari Allah yang ilmunya mencakup segala sesuatu. Jika sesuai antara keduanya,

7	4	7	Yusuf, Ar'Ra'du, Ibrahim
8	4	8	Al-Hijr, An-Nahl
9	5	9	Al-Isra', Al-Kahfi
10	5	10	Maryam, Taha, Al-Anbiya
11	6	11	Al-Hajj, Al-Mu'minun
12	6	12	An-Nur, Al-Furqan
13	7	13	As-Syu'ara, An-Naml
14	7	14	Al-Qasas, Al-Ankabut
15	8	15	Ar-Rum, Luqman, Al-Sajdah
16	8	16	Al-Ahzab, Saba'
17	9	17	Fathir, Yasin
18	9	18	As-Shaffat, Sad, Az-Zumar
19	10	19	Ghafir, Fusshilat
20	10	20	Asy-Syuara, Al-Zukhruf
21	11	21	Ad-Dukhan, Al-Jatsiyah, Al-Ahqaf, Muhammad
22	11	22	Al-Fath, Al-Hujurat
23	12	23	Qaf, Adz-Dzariyat, At-Tur, An-Najm, Al-Qamar
24	12	24	Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Hadid, Al- Mujadilah, Al-Hasyr, Al-Mumtahanah, As-Shaff, Al-Jumu'ah, Al-Munafiqun,

Dijelaskan pula zakat yang harus dikeluarkan pada tumbuh-tumbuhan. Ṭanṭāwī Jauharī mencantumkan pendapat Abū Ḥanifah dalam pembahasan zakat ini. Abū Ḥanifah mewajibkan zakat untuk segala sesuatu yang tumbuh dari bumi, seperti buah-buahan, kacang-kacangan, sayuran, semangka, mentimun dan sebagainya.

Mayoritas Ulama juga mewajibkan zakat bagi pohon kurma, anggur, dan segala yang dikonsumsi yang berasal dari biji-bijian. Wajib mengeluarkan zakatnya sepuluh apabila disiram dengan air hujan, air sungai, dan mata air. Dan setengah dari 10 apabila disiram dengan air telaga atau buatan. Dan air buatan itu digunakan untuk unta, sapi, kambing.

Dan tidak wajib sepuluh bagi buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan sebelum sampai lima *wasaq*, satu *wasaq* itu enam *shok*. Abū Ḥanifah mengatakan: sepuluh itu wajib baik banyak maupun sedikit dari buah-buahan atau tumbuh-tumbuhan. Orang-orang Muslim sepakat bahwa zakat tidak dikeluarkan kecuali bagi orang-orang Muslim yang disebutkan dalam surah At-Taubah. Abu Hanifah memperbolehkan mengeluarkan sedekah fitri bagi penduduk dhimmi. Dan berbeda pendapat dengan Ulama, dengan mengatakan firman Allah (وَمَا تُنْفِقُونَ إِلَّا لِيُتَعَاوِجَهُ اللَّهُ) (tidak menginfakkan kecuali untuk mencari ridha Allah) yaitu yang memberikan sedekah kepada orang-orang musyrik juga disediakan, sebagaimana dijelaskan bahwa sesungguhnya orang yang suka rela tidak zakat *mufradah*, dan orang yang

- Harahap, Syahrin. *Al-Qur'an dan Sekularisme*. (Yogyakarta: Tiara Wacana). 1994
- Haryono, Yudhi. *Nalar Alquran: Cara Terbaik Memahami Pesan Dasar dalam Kitab Suci*, (Jakarta Timur: Nalar). 2002
- Hermawan, Acep. *Ulumul Quran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya). 2011
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dataran_tinggi, diakses pada Rabu, 27 Maret 2019, 23.14
- Ichwan, Mochammad Nor. *Tafsir 'Ilmy: Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern*. (Semarang: Menara Kudus). 2004
- Ilmu Geografi.com, *Tanah Kapur: Pengertian, Karakteristik dan Prosesnya*, di akses pada Minggu, 14 April 2019
- Jalal, Abdul. *Ulumul Quran*. (Surabaya: Dunia Ilmu). 2000
- Jauharī, Ṭanṭāwī. *Al-Jawāhīr fī Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm*, Jilid 4, (Beirut: Dar al-Fikr). 1350 H
- _____. *Al-Jawāhīr fī Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm*. Jilid I. (Beirut: Dar al-Fikr). 1350 H
- Kartasapoetra, G. dkk. *Marketing Produk Pertanian dan Industri*. (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta). 1992
- Mulyadi, Endang. Dkk. *Ekonomi Dunia Keseharian Kita*. (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia). 2006
- Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir dan Ayat-Ayat Sains dan Sosial*, (Jakarta : Amzah). 2007
- Sarief, Saifudin. *Ilmu Tanah Pertanian*. (Bandung: Pustaka Buana). 1993
- Shihab, Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan). 1998
- Shihab, Umar. *Kontekstualitas Al-Qur'an: Kajian Tematik atas Ayat-Ayat Hukum dalam Al-Qur'an*. (Jakarta: Permadani). 2015
- Sholichin, H. *HMI Candradimuka Mahasiswa*. (Jakarta: Sinergi Persadatama Foundation). 2010
- Suma, Muahmmad Amin. *Ulumul Qur'an*. (Jakarta: PT Raja Grafindo). 2013
- Surya Brata, Sumardi. Surya Brata, *Metode Penelitian*. (Jakarta: Grafindo Persada). 1998
- Tati Nurmala, dkk. *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu). 2012.

- Taufiq, Fuad. *Konsep Gunung dalam Kitab Al-Jawāhir Fī Tafsīr Al-Qur'an Al-Karīm (Perspektif Sains Modern)*, Skripsi (Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo). 2016
- Thabathaba'I, Allamah. *Mengungkap Rahasia Al-Qur'an*. (Bandung: Mizan). 1997
- Thayyarah, Nadiah. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an: Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, (Jakarta: Zaman). 2013
- Tim Reviewer MKD 2015. *Studi Al-Qur'an*. (Surabaya: UIN SA Press). 2015
- Utomo, Muhajir. *Ilmu Tanah (Dasar-dasar dan Pengelolaan)*. (Jakarta: Prenada Media). 2016
- Yahya, Harun. *Al-Qur'an dan Sains*. (Bandung: Dzikra). 2004

